

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Terkait Judul

1. Peran Bimbingan Kyai

a. Pengertian Peran Bimbingan Spiritual

Peran mempunyai makna yaitu sesuatu yang dilakukan atau dimainkan.²⁵ Peran sendiri diartikan sebagai suatu kegiatan yang diperankan oleh seseorang yang memiliki kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran, menurut terminologinya adalah seperangkat perilaku yang diharapkan dari mereka yang berada di masyarakat. dalam bahasa Inggris, role berarti “peran” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*” yang berarti “Tugas atau Kewajiban seseorang dalam bisnis atau profesi”. Peran didefinisikan seperangkat perilaku yang diharapkan dari orang-orang yang berada dalam masyarakat. sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.²⁶

Peran pembimbing / Kyai spiritual khusus memiliki Peran yang sangat penting dalam mengembangkan dan memotivasi, kemandirian melalui materi, metode dalam proses bimbingan spiritual yang dilakukan.

1) Peran Sebagai Pembimbing

Pembimbing pasangan suami istri bertugas untuk menjadi Peran pendidik dalam bimbingan yang dilakukan dalam mengajarkan kemandirian cara-cara bentuk materi dan metode dalam mengajarkan ibadah yang baik dan benar. Seperti ibadah sholat wajib dan sunnah, berdo’a, berdzikir, bersholawat dan membaca Al-Qur’an baik dengan cara membaca lisan atau murottal.

²⁵ Koesman, Dedi Djubaedi dkk, *Peran Pengawas Sebagai Agen Perubahan Pendidikan Islam Di Indonesia (Dari Teori Hingga Praktik)*, (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat, 2022), 1-2.

²⁶ Koesman, Dedi Djubaedi dkk, *Peran Pengawas Sebagai Agen Perubahan Pendidikan Islam Di Indonesia (Dari Teori Hingga Praktik)*, (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia Anggota IKAPI Jawa Barat, 2022), 1-2.

2) Peran Sebagai Pendamping

Peran Kyai pembimbing yaitu sebagai pendamping dalam hal ini pembimbing berfungsi untuk mendampingi dan mengarahkan ketika pasangan suami istri memiliki kesulitan dalam hal beribadah dan dalam menghadapi persoalan kehidupan pribadinya. Dalam hal ini Kyai pembimbing sangat berperan penting dalam mendampingi penerima manfaat untuk mengembangkan potensi dan kemandirian pasangan suami istri agar dapat melakukan sebagaimana orang biasa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti halnya dalam persoalan hidup dan urusan ibadah.²⁷

3) Peran Sebagai Motivator

Kyai pembimbing sebagai motivator, juga memiliki Peran yang sangat penting dalam Peran bimbingan spiritual dalam pengembangan diri serta kemandirian pasangan suami istri. Dengan adanya motivator yaitu Kyai pembimbing memberikan nasehat, dorongan dan semangat kepada pasangan suami istri agar apa yang diinginkan oleh pasangan suami istri dapat cepat terkabul do'anya dalam memohon kepada Allah SWT. Dalam hal ini, peran motivator sangat pengaruh terhadap pasangan suami istri. Karena, pasangan suami istri terkadang mempunyai sifat minder, malas dan rendah diri dalam lingkungan kehidupan bermasyarakat. Makanya seorang Kyai pembimbing selalu memantau dan memotivasi pasangan suami istri supaya selalu semangat dalam menghadapi kehidupan. Dan menjalankan kewajiban beribadah secara stabil tidak mudah berputus asa. Walaupun ada hambatan dan rintangan dalam kehidupannya. Untuk itu, peran seorang Kyai pembimbing sebagai motivator ini dibutuhkan karena dapat membangkitkan dan menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat dalam beribadah mendekatkan diri kepada Allah SWT.²⁸

Bimbingan adalah sesuatu proses yang berlangsung terus-menerus dalam hal membantu individu dalam perkembangannya untuk mencapai kemampuan secara

²⁷ Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami Kyai dan Pesantren*, (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007) 46.

²⁸ Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami Kyai dan Pesantren*, 46.

maksimal, dalam mengarahkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi dirinya, orang lain maupun masyarakat disekitarnya.²⁹

Bimbingan Spiritual dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah petunjuk, tuntunan cara mengerjakan sesuatu. Bimbingan secara etimologis merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "guidance" dalam kamus besar bahasa Inggris dikaitkan dengan kata asal *guide*, yang artinya menunjukkan jalan (*showing the way*), memimpin (*leading*) menuntun (*conducting*), memberi petunjuk (*giving instruction*), memberi nasihat (*giving advice*).³⁰ Bimbingan spiritual adalah usaha untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan mental atau jiwa sehingga memiliki pribadi yang sehat, akhlak yang terpuji dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya.³¹

Bimbingan Spiritual adalah proses bantuan yang dilakukan untuk mengembangkan potensi diri, dan bisa menyelesaikan masalah dengan baik. Bimbingan spiritual upaya yang dilakukan untuk membantu mendekati diri kepada Allah SWT yang kemudian memunculkan perbaikan diri, pikiran, perilaku dan moral yang terarah. Jadi bimbingan spiritual sangat perlu bagi pasangan suami istri yang sudah lama menikah belum mendapatkan anak supaya kuat dan sabar dalam menghadapi tekanan-tekanan dari keluarga, saudara, teman, ataupun masyarakat supaya dapat selalu berusaha dan berdo'a dan bertawakal kepada Allah SWT.³²

Spiritual menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya adalah yang berhubungan dengan sifat kejiwaan (rohani dan batin). Spiritual merupakan kebangkitan atau pencerahan dalam diri untuk mencapai tujuan dan makna

²⁹ Proyitno dan Emam Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 94.

³⁰ W.S Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992), 65.

³¹ M. Wahyuda Utama, "Bimbingan Mental Spiritual Dalam Merehabilitasi Warga Binaan di Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Pelayanan Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial Dinas Sosial Provinsi Lampung" (Lampung, UIN Raden Intan, 2018), 15.

³² Kementerian Sosial RI, *Model Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Gelandangan dan Pengemis di Panti* (Jakarta: Direktorat Jendral Departemen Sosial RI, 2006), 180.

dalam hidup serta bagian paling pokok dari masalah kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Spiritual adalah kebutuhan dasar dan pencapaian tertinggi seorang manusia dalam kehidupannya tanpa memandang suku atau asal-usul. Kebutuhan dasar tersebut meliputi: kebutuhan fisiologis, keamanan dan keselamatan, cinta kasih, dihargai dan aktualitas diri. Aktualitas diri merupakan sebuah tahapan spiritual seseorang, dimana berlimpah dengan kreativitas, intuisi, keceriaan, suka cita, kasih sayang, kedamaian, toleransi, kerendahatian serta memiliki tujuan hidup yang jelas. Spiritual merupakan keyakinan dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa maupun Maha Pencipta. Spiritual juga bisa disebut sesuatu yang dirasakan diri sendiri dan hubungan dengan orang sekitar, yang terwujud dalam sikap mengasihi orang lain, baik dan ramah kepada orang lain, menghormati setiap orang agar orang disekitar merasa senang. Spritual adalah semua yang mencakup kehidupan, tidak hanya do'a maupun mengenal dan mengakui TuhanNya.

spiritual suatu multi dimensi eksistensi dan dimensi agama. Dimensi eksistensi yaitu fokus dalam tujuan dan arti kehidupan, sedangkan dimensi agama yaitu dominan fokus pada hubungan seseorang dengan TuhanNya. Spiritual sebagai konsep dua dimensi yaitu dimensi vertical dan dimensi horizontal. Dimensi vertical bermodel sebagai hubungan dengan Tuhan yang menuntun kehidupan seseorang, sedangkan dimensi horizontal bermodel dalam hubungan diri sendiri dengan sesama manusia.

Dimensi spiritualitas ada 3 macam yaitu tanggung jawab, pemaaf, dan pengasih sedangkan dimensi spiritual itu sendiri merupakan kekuatan dalam diri untuk timbulnya rasa kedamaian dan kebahagiaan pada diri seseorang. Berikut definisi dimensi spiritualitas, yaitu:

1) Tanggung jawab

Tanggung jawab yaitu kemampuan dalam menyelesaikan tugas sebagai wujud ihsan kepada Al-Wakil. Sedangkan bertanggung adalah sikap dan kewajiban yang mana dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, Negara dan Tuhan.

2) Pemaaf

Pemaaf merupakan sikap menerima maaf dalam dalam mengikhlaskan masalah sebagai wujud ihsan pada

Al-Ghafar atau orang yang rela memberi maaf kepada orang lain tanpa sedikit ada rasa benci dan keinginan untuk membalas semua kesalahan-kesalahan yang mereka perbuat.

3) Pengasih

Pengasih merupakan unsur dorongan dalam menyayangi sesama manusia sebagai wujud ihsan pada Ar-Rahman atau sebagai perwujudan rasa kasih sayang yang diwujudkan dalam perlakuan dan sikap diri sendiri maupun ke sesama.³³

b. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Spiritual

- 1). Fungsi bimbingan spiritual adalah usaha untuk memperbaiki dan memperbaharui suatu tindakan atau tingkah laku seseorang melalui bimbingan mental atau jiwa sehingga memiliki pribadi yang sehat, akhlak yang terpuji dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan.³⁴
- 2). Secara terminologi, fungsi bimbingan spiritual usaha membantu orang lain dengan menggunakan dan membangkitkan potensi yang dimilikinya. Sehingga dengan potensi itu, ia akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya, maupun mengambil keputusan untuk hidupnya, maka dengan itu ia akan mewujudkan kehidupan yang baik, berguna dan bermanfaat untuk masa kini dan masa yang akan datang.³⁵
- 3). Fungsi bimbingan spiritual yaitu membantu individu mengembangkan potensi dirinya secara optimal. Dan mencegah klien agar tidak melakukan perbuatan yang bisa merugikan dan membahayakan dirinya.
- 4). Pengembangan yaitu menciptakan situasi belajar yang kondusif dan memfasilitasi perkembangan klien.
- 5). Perbaikan atau penyembuhan, yaitu memberikan bantuan pada klien yang sedang mengalami masalah, baik yang

³³ BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1, “Konsep Spiritual 2.1.1 Pengertian Spiritual” 2013, <https://eprints.umm.ac.id>

³⁴Ridha Syahida IZ, “Dunia Bimbingan Konseling” <https://ridhasyahidamanisalmazakiyahmediabki.wordpress.com> bimbingan-mental / (19 Juni 2018)

³⁵ Muhammad Lutfi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2018), 6.

berkaitan dengan pribadinya sosial, belajar, maupun karier.

- 6). Penyaluran, yaitu membantu klien agar mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kemampuan pada bidang dan keahlian yang dimilikinya.
- 7). Adaptasi, yaitu membantu klien agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan, orang lain, dan dimana dia tinggal.
- 8). Penyesuaian, yaitu membantu klien agar dapat menyesuaikan diri dimanapun ia tinggal dan berada.³⁶

Setiap tindakan yang dilakukan seseorang pasti ada alasannya. Nasihat spiritual mempunyai dua tujuan utama: tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan utamanya adalah untuk mendukung masyarakat agar sadar akan keadaan mereka dan berani melakukan tindakan yang dianggap benar, baik, dan bermanfaat bagi kehidupan mereka baik di dunia maupun di akhirat.

Tujuan khususnya adalah untuk membantu mereka yang menerima bimbingan dalam menghadapi dan menyelesaikan tantangan, serta dalam menjaga dan menciptakan keadaan dan lingkungan yang menguntungkan agar tetap menguntungkan dan tidak menjadi sumber kesulitan bagi orang lain atau diri mereka sendiri.³⁷

c. Metode-Metode yang Biasa Digunakan Dalam Bimbingan Spiritual Adalah Sebagai Berikut:

- 1). Wawancara, yaitu cara atau tehnik yang digunakan untuk mengetahui mengenai fakta-fakta mental atau kejiwaan (psikis) yang ada pada diri yang dibimbing dengan cara Tanya jawab secara face to face.
- 2). Observasi, yaitu cara atau tehnik yang digunakan untuk mengamati secara langsung sikap dan perilaku yang tampak pada saat-saat tertentu, yang muncul sebagai pengaruh dari kondisi mental atau kejiwaannya.
- 3). Tes (kuisisioner), yaitu merupakan serangkaian pertanyaan yang disiapkan beberapa alternatif jawaban pilihan, metode ini untuk mengetahui dan fenomena kejiwaan

³⁶ Aunur Rahmat Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Yogyakarta: UII Press, 2001), 35.

³⁷ Achmad Mubarak, *Konseling Agama Teori dan Kasus* (Jakarta: PT Bina Reina Pariwara, 2000), 91.

- yang tidak bisa diperoleh melalui wawancara dan observasi.
- 4). Bimbingan kelompok (group Guidance), yaitu tehknik bimbingan melalui kegiatan bersama (kelompok), seperti kegiatan diskusi, ceramah, seminar dan sebagainya.
 - 5). Psikoanalisa (analisa kejiwaan, yaitu teknik yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap peristiwa dan pengalaman kejiwaan yang pernah dialami klien. Misalnya perasaan takut dan tertekan.
 - 6). Non direktif atau (teknik tidak mengarahkan), dalam teknik ini mengaktifkan klien dalam mengungkapkan dan memecahkan masalah dirinya.
 - 7). Direktif (bersifat mengarahkan), teknik ini dapat digunakan bagi klien bimbingan dalam proses belajar.
 - 8). Rasional – emotif, dalam bimbingan ini dimaksudkan untuk mengatasi pikiran-pikiran yang tidak logis yang disebabkan dorongan emosi yang tidak stabil.
 - 9). Bimbingan klinikal, yaitu dengan berorientasi pada kemampuan personal secara keseluruhan baik jasmani maupun rohani.³⁸

Selain metode yang diuraikan diatas, dalam perspektif Al-Qur'an ada metode yang biasa dilakukan, yaitu: bil-hikmah, bil-mauidzah hasanah dan bil-mujadlah, seperti firman Allah dalam Surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ يَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.³⁹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa mengajak atau membimbing manusia kepada jalan Allah, hendaknya

³⁸ Faqih, 122–33..

³⁹ Alqur'an, An-Nahl 125, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: Departemen Agama RI, 2007),

disesuaikan dengan kondisi orang yang dibimbing atau diajak, karena daya tangkap atau respon seseorang terhadap ajaran yang disampaikan banyak dipengaruhi oleh realitas kehidupan dan karakteristik diri pribadinya.

d. Materi Bimbingan Spiritual

Materi bimbingan spiritual ini dikaitkan dengan bimbingan agama yang bertujuan agar klien bisa mendekati diri kepada Allah SWT, dengan harapan merubah diri klien tersebut. Dalam pelaksanaan bertujuan untuk memberikan bantuan kepada seseorang yang sedang kesulitan dengan pendekatan ajaran Islam dan merubah pola pikir, rasa tanggung jawab mereka. Dengan demikian materi bimbingan spiritual agama haruslah disesuaikan dengan kebutuhan klien yang tentu saja didasarkan ajaran Islam itu sendiri.⁴⁰

- 1). Kesulitan dalam memahami ajaran agama Islam. Kesulitan dalam memahami ajaran agama Islam sama artinya dengan kesulitan memahami sumber-sumber ajaran agama Islam, yakni Al-Qur'an dan sunnah rasul. Kedua sumber tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya atau saling melengkapi. Sumber ajaran Islam adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an bukanlah hasil renungan manusia melainkan firman Allah SWT yang Maha pandai dan Maha bijaksana. oleh karena itu, setiap muslim berkeyakinan bahwa ajaran kebenaran terkandung dalam kitabullah Al-Qur'an yang tidak dapat tertandingi oleh pikiran manusia. Al-Qur'an itu tiada lain adalah peringatan bagi seluruh manusia. Al-Qur'an dalam bahasa arab mempunyai daya tarik dan keindahan yang deduktif didapatkan dalam bahasa yang singkat, cemerlang, kalimat pendek, berisi berirama, seiring, bertenaga ekspresi, berenergi, eksplosif dan bermakna kata demi kata.⁴¹
- 2). Kesulitan dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Selain materi Al-Qur'an dan al-Sunnah yang perlu disampaikan dalam bimbingan agama adalah program

⁴⁰ Utama, "Bimbingan Mental Spiritual Dalam Merehabilitasi Warga Binaan di Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Pelayanan Rehabilitasi Sosial Tuna Sosial Dinas Sosial Provinsi Lampung," 5.

⁴¹ Kencana Innu Syafi'i, *Etika Pemerintah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), 4.

untuk mengatasi kesulitan mengamalkan ajaran Islam yang meliputi keimanan (aqidah), keislaman (syari'ah), dan budi pekerti (akhlakul karimah). Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut:

Pertama Akidah Iman adalah ucapan hati dan lisan yang disertai perbuatan yang diiringi dengan ketulusan niat dan dilandasi dengan berpegang pada sunnah Rasulullah SAW. Iman atau aqidah adalah sesuatu yang diyakini secara bulat tidak diikuti keraguan keraguan sedikit pun. Keyakinan ini dapat menimbulkan sifat jiwa yang tercermin dalam perkataan maupun perbuatan. Hal ini tertumpu pada kepercayaan dan keyakinan yang sungguh-sungguh akan keEsaan Allah SWT.⁴²

Kedua Keislaman (Syari'ah) Syari'at merupakan hukum yang telah ditetapkan oleh Allah SWT bagi hambaNya agar mereka mengimani, mengamalkan, dan berbuat yang baik dalam hidupnya sebagaimana firman Allah di dalam Al-Qur'an surat Al-jatsiyah ayat:18 yang berbunyi

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : “kemudian kami jadikan kamu berada di atas suatu syari'at (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syari'at itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui”⁴³

Sesuai dengan syariat sedekah diartikan dengan melakukan segala sesuatu yang diperintahkan dan dilarang Allah, serta apa yang diperintahkan oleh Rasul-Nya. Perbuatan-perbuatan inilah yang paling mendekati unsur ketaatan dan ketundukan kepada Allah SWT.⁴⁴

Apabila diperhatikan dari definisi di atas maka dalam beribadah tergantung kepada pokok-pokok:

⁴² Muhammad Syech At tamimi, *Kitab Tauhid* (Jakarta: Yayasan Sosial Ibrahim dan Kementrian Urusan Islam, 1996), 24.

⁴³ Alqur'an, Al-jatsiyah 18, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: Departemen Agama RI, 2007),

⁴⁴ Qardawi Yusuf, *Konsep Ibadah Dalam Islam* (Surabaya: Central, 1991), 36.

- 1). Adanya suatu perbuatan
- 2). Dilakukan oleh orang muslim.
- 3). Amalan ini dimaksudkan untuk mendekatkan seseorang kepada Allah SWT. Artinya, shalat lima waktu, zakat, haji, puasa Ramadhan, dan bersuci (thoharo) yang merupakan kewajiban yang sejalan dengan unsur pokok ibadah, merupakan pokok-pokok ibadah yang wajib dipatuhi. ⁴⁵
- 4). Masalah budi pekerti (akhlakul karimah)

Menurut Muhammad Fethullah Gullen yang dimaksud dengan Temperamen, budi pekerti, atau budi pekerti adalah “akhlak” (khulud). Moralitas adalah tujuan utama penciptaan, dimensi utama semua makhluk, dan upaya untuk menyelaraskan dorongan hati manusia dengan sifat "pencipta", yang tujuan utamanya adalah ketaatan pada moralitas ilahi. Tentu saja akan mudah bagi siapa pun yang dapat menggunakan upaya ini untuk membekali hewan dengan moralitas yang teguh untuk melakukan perbuatan baik. ⁴⁶

Akhlak bukan sekedar perilaku, budi pekerti, etika atau moral melainkan lebih dari itu, intinya ajaran Islam. Artinya bila akhlak tidak ada, atau sedikit saja maka keislaman seseorang yang mengaku muslim akan rusak pula. ⁴⁷

e. Bentuk-Bentuk Bimbingan Spiritual

Menurut Adz-Dzaky ada beberapa macam bentuk bimbingan spiritual, yaitu: ⁴⁸

- 1) Membaca ayat-ayat Allah; Yang kami maksud dengan ini adalah membaca ayat-ayat Al-Quran, yaitu surat-surat yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang dibahas. Pemberian nasehat, terapi, penyembuhan, serta tindakan pencegahan dan perlindungan adalah beberapa tujuan dan fungsinya.

⁴⁵ Nasrudin Razak, *Diarul Islam* (Bandung: Al Ma'arif, 1989), 17.

⁴⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).

⁴⁷ Nasrudin Baidan dan Erwin Azizi, *Etika Islam Dalam Berbisnis* (Yogyakarta: Pustaka, 2014), 9.

⁴⁸ Hamdani Bakran Adzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam* (Yogyakarta: Al Manar, 2004), 404.

- 2) Ikhtiar membuang segala kekotoran dan kekotoran batin dan jiwa inilah yang disebut dengan istilah “penyucian diri”. Bimbingan ilmu dan pengalaman tentang ilmu tauhid dan taubat diberikan dalam rangka membersihkan jiwa dan ruhani serta menolak Allah dan Rasul-Nya.
- 3) Tujuan pengajaran Al-Qur'an dan Al-Hikmah adalah untuk mengkomunikasikan dan memahami makna dan hikmah Al-Qur'an secara mendasar dan tersirat. Dalam arti teknis yaitu psikoterapi dan konseling. Sementara itu, Riyadh menyatakan bahwa berdasarkan pengamatan dan analisis terhadap hadis-hadis Rasulullah SAW, yang paling signifikan adalah:⁴⁹

f. Pengertian Kyai

Kyai adalah Ulama' yang memiliki ilmu agama (Islam) plus amal dan akhlak yang sesuai dengan ilmunya.⁵⁰ Kyai juga menjadi panutan masyarakat, selain menjadi pemimpin agama, kyai juga bermodel aktif dalam proses layanan konseling terhadap masyarakat dan para santri di pondok pesantren.

- 1) Abdullah bin Abbas menyatakan bahwa para Kyai sadar bahwa Allah SWT adalah Dzat yang Maha Esa.
- 2) Mustafa al-Maraghi menyatakan bahwa Kyai adalah orang yang takut melakukan perbuatan maksiat karena sadar akan keagungan dan kekuatan Allah SWT.
- 3) Sayyid Qutb mengartikan Kyai adalah orang yang merenungkan dan menghargai firman Allah yang indah untuk mencapai ma'rifatullah yang shahih.⁵¹

g. Ciri-ciri Kyai

- 1) Dalam karyanya An-Nashaihud Diniyah, Sayyid Abdullah bin Alawi AL-Haddad mencantumkan syarat-syarat atau ciri-ciri tertentu yang dimiliki seorang kyai, seperti: Bertakwa kepada Allah, zuhud terhadap dunia, merasa cukup (qana'ah) dengan harta yang sedikit. , dan

⁴⁹ Sa'ad Riyadh, *Jiwa dalam Bimbingan Rasulullah SAW* (Depok: Gema Insani Press, 2004), 259–75.

⁵⁰ Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami Kyai dan Pesantren* (Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007), 169.

⁵¹ Hamdan Rasyid, *Bimbingan Ulama' Kepada Umara dan Ummat* (Jakarta: Pustaka Beta, 2007), 18.

bersedekah barang melebihi kebutuhannya. Selain bersikap tawadhu', menerima dan tidak dengki terhadap apa yang dimilikinya, serta tidak mendahulukan orang kaya di atas orang miskin, ia senang menasihati orang-orang yang dicintainya. Ia sendiri selalu bersemangat untuk beribadah; dia memiliki hati yang baik, watak yang mudah, dan standar moral yang tinggi.⁵²

- 2) Menurut Munawar Fuad Noeh menyebutkan ciri-ciri Kyai diantaranya yaitu:
 - 3) Tekun beribadah, yang wajib dan yang sunnah.
 - 4) Zuhud, melepaskan diri dari ukuran dan kepentingan materi duniawi.
 - 5) Memiliki ilmu akhirat, ilmu agama dalam kadar yang cukup.
 - 6) Mengerti kemaslahatan masyarakat, peka terhadap kepentingan umum.
 - 7) Mengabdikan seluruh ilmunya untuk Allah SWT, niat yang benar dalam berilmu dan beramal⁵³
- 8) Menurut Imam Ghazali membagi ciri-ciri seorang Kyai diantaranya yaitu:
 - a) Jangan menukar ilmumu untuk kebaikan dunia atau menjualnya demi mendapatkan ketenaran duniawi. Perbuatannya sesuai dengan perkataannya, dan dia tidak mendorong orang lain untuk berbuat baik sebelum dia sendiri yang melaksanakannya.
 - b) Mendidik sesama demi akhirat, selalu mencari informasi yang memperdalam hubungannya dengan Allah SWT, dan menghindari perdebatan yang tidak ada gunanya adalah semua yang penting.
 - c) Dengan menggunakan pengetahuannya dan melakukan berbagai ibadah, seseorang dapat mengejar kehidupan setelah kematian.
 - d) Menjauhi godaan penguasa jahat.
 - e) Tidak cepat mengeluarkan fatwa sebelum ia menemukan dalilnya dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

⁵² A. Mustofa Bisri, *Percik-percik Keteladanan Kyai Hamid Ahmad Pasuruan* (Rembang: Lembaga Informasi dan Studi Islam Kyai Hasan Ma'had as-Salafiyah, 2003), 226.

⁵³ Munawar Fuad Noeh dan Mastuki HS, *Menghidupkan Ruh Pemikiran KH. Ahmad Shiddiq* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 101.

- f) Senang kepada setiap ilmu yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁵⁴

Berdasarkan sifat-sifat seorang Kyai tersebut di atas, penulis menyimpulkan bahwa seorang Ulama atau Kyai mempunyai ilmu agama yang tinggi, bertakwa, dan sering memberikan nasihat kepada masyarakat tentang hukum dan petunjuk Allah SWT. dan menunjukkan standar moral yang tinggi dan pendekatan yang tak kenal takut terhadap Allah SWT.

h. Tugas dan Kewajiban Kyai

Menurut Hamdan Rasyid bahwa Kyai mempunyai tugas diantaranya:

- 1). melakukan dakwah dan tabligh dalam rangka memimpin ummat. Dalam hal ini tugas kyai adalah mendampingi dan memberi bimbingan kepada wanita yang sulit memiliki keturunan agar senantiasa bersabar dan berdoa kepada Allah.
- 2). Melaksanakan perintah amar Ma'ruf nahi munkar. Seorang Kyai wajib menjunjung tinggi amar ma'ruf nahi munkar, khususnya terhadap masyarakat dan terhadap pejabat negara dan para pedagang (umara) serta masyarakat umum (ummah). Dalam hal ini kyai senantiasa mengingatkan masyarakat atau wanita yang sulit memiliki ketruan untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah sebagai *Washilah* dalam meminta keturunan Sebagaimana disuratkan pada surat Ali Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah diantara kamusegolongan ummat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Al-Imran) 104.⁵⁵

- 3). Kyai harus konsisten menerapkan prinsip-prinsip Islam pada dirinya, keluarga, saudara, dan kerabatnya agar dapat memberikan contoh positif bagi masyarakat.

⁵⁴ Badruddin Hsubuky, *Dilema Ulama' Dalam Perubahan Zaman* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), 57.

⁵⁵ Al-Qur'an, Al-Imran 104, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: Departemen Agama RI, 2007),

Kemampuan Rasulullah SAW dalam menjadi teladan bagi umatnya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas dakwahnya. sebagai mana diterangkan dalam Al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 21 yang berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (QS. Al-Ahzab: 21).⁵⁶

- (5). menjelaskan kepada masyarakat umum berbagai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Hal-hal tersebut perlu dijelaskan oleh Kyai agar dapat menjadi pedoman dan acuan hidup.⁵⁷

Dari pendapat diatas maka diambil kesimpulan bahwa tugas seorang Kyai adalah berdakwah yaitu dengan mengajak ummat untuk melaksanakan segala perintah yang dianjurkan oleh Allah serta menjalankan sunnahnya Rasulullah SAW. Serta mengajarkan tentang ilmu-ilmu agama Islam yang sesuai dari Al-Qur'an dan As-Sunnah baik kepada santrinya maupun kepada masyarakat.

i. Kedudukan Kyai

Meskipun Kyai sering dikonotasikan sebagai kelompok tradisional, keberadaannya ternyata tidak dapat digantikan oleh tokoh non formal lainnya. Modelannya sebagai figur sentral merupakan fakta yang tidak perlu dipungkiri, khususnya dikalangan Nahdhiyyin. Bahkan visi dan misi keilmuan Kyai dalam suatu pesantren beserta kualitas santrinya menjadi salah satu barometer penilaian masyarakat terhadapnya.⁵⁸

⁵⁶ Al-Qur'an, Al-Ahzab 21, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: Departemen Agama RI, 2007),

⁵⁷Rasyid, *Bimbingan Ulama' Kepada Umara dan Ummat*, 22.

⁵⁸ Suwito, *Jaringan Intelektual Kyai Pesantren di Jawa-Madura Abad XX*”, dalam Khaeroni dkk (Eds.), *Islam dan Hegemoni Sosia* (Jakarta: royek Pengembangan Penelitian Pada Perguruan Tinggi Agama Islam Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Departeman Agama RI, 2001), 129.

Sedemikian kuat tipologi Kyai dengan pesantrennya, sehingga transmisi dan pengembangan keilmuan dalam suatu pesantren kadang terlalu sulit dipisahkan dari tradisi keilmuan yang pernah diwariskan Kyai pendahulu yang pernah menjadi gurunya. Kharisma Kyai yang memperoleh dukungan dan kedudukan ditengah kehidupan masyarakat terletak pada kemantapan sikap dan kualitas yang dimilikinya, sehingga melahirkan etika kepribadian penuh daya tarik. Proses ini bermula dari kalangan terdekat kemudian mampu menjalar ketempat berjauhan. Kyai tidak hanya dikategorikan sebagai elit agama.⁵⁹

Kedudukan Kyai di pondok pesantren adalah sebagai pemimpin tunggal, memiliki otoritas tinggi dalam menyebarkan dan mengajarkan pengetahuan agama Islam. Tidak ada figur lain yang dapat menandingi kekuasaannya Kyai kecuali figur Kyai yang lebih tinggi kharismanya. Kyai mempunyai posisi yang absolut, menentukan corak kepemimpinan dan perkembangan pondok pesantren. Dalam konteks komunitas Kyai, mereka yang junior (Kyai muda) harus menghormati Kyai yang tua (senior). Dalam tradisi pesantren, status Kyai juga sering dilihat dari faktor keturunan Kyai yang memiliki kharisma besar kelak keturunannya menduduki status sosial yang sama dengan dirinya.⁶⁰

j. Fungsi Kyai

Ditengah perkembangan masyarakat Indonesia pada umumnya dapat dijumpai beberapa gelar sebutan yang diperuntukkan bagi ulama' (Kyai), misalnya di daerah Jawa Barat (Sunda) orang menyenbutnya ajengan, di daerah Aceh dikenal dengan 'teungku', di daerah Sumatera Barat biasa di sebut 'buya', di makasar biasa dipanggil 'tofranrita', di daerah Madura disebut 'nun' atau 'bendara' yang biasa disingkat 'ra', di Lombok dan sekitarnya biasa dipanggil 'tuan guru'. Khususnya di Jawa sebutan Kyai biasa disamakan dengan sunan ataupun 'susuhan'.⁶¹

⁵⁹ Sukamto, *Kepemimpinan dan Struktur Kekuasaan Kyai: Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang* (Jakarta: LP3ES, 1993), 54.

⁶⁰ Yasmadi, *Moderenisasi Pesantren: Kritik Nor Cholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 63.

⁶¹ Lutfi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan (Konseling) Islam*, 11.

Dari sudut fungsinya Kyai pada masyarakat Jawa terbagi ke dalam dua kategori, yaitu:

- 1). Kelompok Kyai yang berada pada jalur dakwah dan pendidikan (Al-Dakwah wa Al-Tarbiyah). Kelompok biasanya disebut Kyai pesantren atau Ulam' pondok pesantren, dengan tugas utamanya sebagai guru dan pengajar sekaligus mubaligh (penyiar agama).
- 2). Kyai yang menduduki suatu jabatan dalam pemerintah yang biasa disebut sebagai penghulu, yaitu mereka yang aktivitas sosial keagamaannya sebagai pelaksana dalam bidang kehakiman yang menyangkut hukum (Syari'at Islam).⁶²

2. Wanita Yang Sulit Punya Keturunan

a. Pengertian keturunan atau anak

Keturunan atau anak adalah tunas, potensi, dan generasi penerus harapan keluarga, agama dan Bangsa. Anak memiliki model strategis dalam menjamin eksistensi keluarga, agama dan Bangsa di masa mendatang. Agar mereka mampu memikul tanggung jawab itu, mereka perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, maupun spiritual. Mereka perlu mendapatkan hak-haknya, perlu dilindungi dan disejahterakan. Karenanya segala bentuk kekerasan pada anak perlu dicegah dan diatasi. Menurut Marsaid pengertian anak dalam kamus Umum Bahasa Indonesia, adalah sebagai manusia yang masih kecil, Marsaid juga mengutip dari Soedjono Dirjisisworo yang menyatakan bahwa menurut hukum adat, anak di bawah umur adalah mereka yang belum menemukan tanda-tanda fisik yang konkret bahwa ia telah dewasa.⁶³

Pengertian anak dalam hukum perdataan yang dihubungkan dengan keluarga. Anak dalam hubungannya keluarga, seperti anak kandung, anak laki-laki dan anak perempuan, anak sah dan anak tidak sah, anak sulung dan anak bungsu, anak tiri dan anak angkat, anak piara, anak

⁶² Ibnu Qayim Ismail, *Kyai Penghulu Jawa: "Modelannya di Masa Kolonial"* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), 75.

⁶³ Marsaid, *Perlindungan Hukum Anak, Pidana Dalam Perspektif Hukum Islam (Maqasid Asy-Syari'ah)* (Palembang: Noer Fikri, 2015), 56.

kemenakan, anak pisang, anak sambung (anak haram), dan sebagainya.⁶⁴

Jadi kesimpulan pengertian anak berdasarkan pasal 1 ayat (1) Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak adalah seseorang anak yang belum berusia 18 Tahun, termasuk anak yang masih didalam kandungan.⁶⁵

b. Anak Dalam Perspektif Hukum Islam

Secara umum menurut para ahli, dikatakan bahwa anak adalah anugerah dari Tuhan yang maha kuasa yang harus dijaga, dididik sebagai bekal sumber daya, anak merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya. Seorang anak hadir sebagai amanah dari Tuhan untuk dirawat, dijaga dan dididik yang kelak setiap orang tua akan diminta pertanggungjawaban atas sifat dan perilakunya anak semasa di dunia. Secara harfiah anak adalah seorang cikal bakal yang kelak akan meneruskan generasi keluarga, bangsa dan negara. Anak juga merupakan sebuah aset sumber daya manusia yang kelak dapat membantu membangun bangsa dan negara.

Dalam literatur lain dikatakan anak adalah seorang yang dilahirkan dari perkawinan antara seorang perempuan dengan seorang laki-laki dengan tidak menyangkut bahwa seorang yang dilahirkan oleh wanita meskipun tidak pernah melakukan pernikahan tetap di katakan anak. Anak juga merupakan cikal bakal lahirnya suatu generasi baru yang merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber daya manusia bagi pembangunan Nasional. Masa depan Bangsa dan Negara di masa yang akan datang berada di tangan anak sekarang. Semakin baik kepribadian anak sekarang maka, semakin baik pula kehidupan masa depan Bangsa. Begitu pula sebaliknya, apabila kepribadian anak tersebut buruk maka akan bobrok pula kehidupan bangsa yang akan datang. Pada umumnya orang berpendapat bahwa

⁶⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 41.

⁶⁵ Pengertian Anak Dalam Peraturan Menurut Perundan-Undngan <https://opac.fhukum.unpatti.ac.id>

masa kanak-kanak merupakan masa yang panjang dalam rentang kehidupan.⁶⁶

Dalam suatu pernikahan pasangan suami istri kehadiran anak dalam setiap rumah tangga memang selalu menjadi momen yang paling ditunggu-tunggu kehadirannya. Bahkan kehadiran anak adalah perhiasan dunia yang sangat indah, karenanya Islam menganjurkan agar memperlakukan anak dengan cara yang baik-baik dan indah sesuai dengan tuntunan syariat. Dalam Al-Qur'an Allah menjelaskan dalam surat al-Kahfi ayat 46:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَالْبَغِيٓثُ ۙ وَالصَّالِحُ ۙ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا
وَّخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya disisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.”(QS.al-Kahfi{ 18} ayat: 46).⁶⁷

Allah telah menjelaskan yang menjadi kebanggaan manusia di dunia ini ialah harta benda dan anak-anak, karena manusia sangat memperhatikan keduanya. Banyak harta dan anak dapat memberikan kehidupan dan martabat yang terhebat kepada orang yang memilikinya.⁶⁸

c. Hak dan Kewajiban Anak

Seorang anak tidak bisa lepas dari hak dan kewajibannya. Anak menjadi pokok pembahasan yang menarik karena anak merupakan aset negara di masa yang akan datang, anak merupakan generasi penerus bangsa dan agama yang harus dijaga oleh semua golongan. Maka perlunya adanya perlingan dan jaminan dan melindungi anak. Tujuan dari perlindungan anak merupakan suatu jaminan dalam melindungi anak serta hak-haknya supaya bisa hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara harkat dan

⁶⁶ D.Y. Witanto, *Hak dan Kedudukan Anak Luar Kawin* (Jakarta: Kencana, 2012), 59.

⁶⁷ Al-Qur'an, Al-Kahfi 21, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: Departemen Agama RI, 2007),

⁶⁸ Maula Sari “Anak Adalah Perhiasan Dunia Bagi Orang Tua” (11 Oktober 2020), <https://bincangmuslimah.com>

martabat kemanusiaan, sehingga anak terlindungi dari kekerasan.⁶⁹

1). Hak anak.

Seorang anak memerlukan bimbingan, pembinaan, dan perlindungan dari orang tua, guru, serta orang-orang terdekatnya agar tercipta pribadi yang luhur karena seorang anak tidak dapat mengontrol tindakannya sendiri, baik perasaan maupun pikirannya. Hak-hak anak dibangun dari pengertian hak secara khusus, yang terdapat dalam pasal 4 Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak, menyatakan bahwa “Setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”.⁷⁰

2). Kewajiban Anak.

Suatu kewajiban dan hak merupakan dua hal yang tidak dapat terpisahkan antara satu dan lainnya, yang mana kewajiban adalah suatu hal yang harus dilakukan. Sehingga hak anak akan muncul kewajibannya dilakukan. Terdapat lima kewajiban anak yaitu:

- a. Menghormati orang tua, wali dan guru.
- b. Mencintai keluarga, masyarakat dan menyayangi temannya.
- c. Mencintai tanah air, bangsa Negara dan agama.
- d. Menunaikan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya.
- e. Melaksanakan etikan dan akhlak mulia.

Keluarga, masyarakat merupakan tempat dimana seorang anak dapat bertumbuh kembang. Tidak semua pelajaran terhadap anak diajarkan dalam keluarga, akan tetapi seorang anak juga harus belajar melalui lingkungan dimana ia tinggal termasuk berbaur dengan masyarakat dan lingkungan teman-temannya. Dalam hal ini anak dapat belajar secara mandiri mengenai sesuatu yang baik dan buruk bagi dirinya.

Dan seorang anak merupakan penerus bangsadan agama nantinya akan memegang kendali atas nasib agama

⁶⁹ Wagianti Soetedjo dan Melani, *Hukum Pidana Anak* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), 54.

⁷⁰ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak”

dan negara ini, seorang anak harus cinta sama tanah air, bangsa, negara dan agamanya karena disinalah ia dilahirkan, dan seorang anak wajib menunaikan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang ia percayai, karena melalui agama anak akan memiliki akhlak yang baik. Seorang anak wajib memiliki etika dan akhlak mulia sebagai wujud dalam hubungan antara anak dengan anak, serta anak dengan orang tua dapat menunjukkan sikap yang beradab. Akhlak adalah tingkah laku seseorang yang berasal dari hati, yang mana tempat berlangsungnya tindakan-tindakan yang baik, tindakan yang benar atau salah.⁷¹

d. Kedudukan Anak

Kedudukan seorang anak bagi kedua orang tua dalam ajaran Islam. Setidaknya ada lima kedudukan yang ditempati oleh anak. Anak sendiri menurut pandang Islam adalah amanah yang diletakkan pada pundak orang tua. Rasulullah SAW pernah menyebutkan dalam haditsnya “setiap anak yang lahir dilahirkan diatas fitrah (suci). Kedua orang tuanyalah yang menjadikan Yahudi, Majusi, atau Nasrani.” (HR.Bukhori dan Muslim). Sebabitulah, setiap orang tua sudah sepatutnya menjaga amanah dari Allah SWT tersebut dengan sebaik mungkin. Ada 5 kedudukan anak bagi orang tuanya yang dijelaskan dalam Al-Qur’an:

- 1) Kesenangan hidup (perhaiasan dunia) bagi kedua orang tuanya.
- 2) Kedudukan anak sebagai penerus garis keturunan.
- 3) Kedudukan anak sebagai penyejuk perasaan.
- 4) Kedudukan anak adalah cobaan atau fitnah.
- 5) Kedudukan anak sebagai musuh.

Itulah 5 kedudukan anak menurut Islam yang diterangkan dalam Al-Qur’an.⁷²

e. Keutamaan Anak

Anak sholeh adalah anakitu pengantar menuju surga. Saat anak lahir didunia ini, ia akan menyenangkan hati orang tua. Jika ternyata si anak itu meninggal ketika kecil, hal itu sama sekali tidak membuat orang tua rugi. Sebab, anak yang

⁷¹ Muhammad Zaki, “Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam” (Lampung, UIN Raden Intan, 2014), 2.

⁷² Rahma Indina Harbani, “Lima Kedudukan Anak Dalam Al-Qur’an, Kapan Berubah Jadi Cobaan?”, (17 Januari 2022). <https://www.detik.com>

meninggal sebelum baligh akan menjadi ahli surga. bahkan, anak tersebut akan membawa orang tuanya masuk surga juga. Bukan hanya itu, anak yang dirawat sampai besar pun juga akan menjadi pengantar bagi orang tua menuju surga. Itulah keutamaan menjadi anak.⁷³

f. Wanita yang sulit punya keturunan

Wanita yang sulit memiliki keturunan biasanya disebut dengan kemajiran atau dalam istilah kedokteran disebut dengan infertilitas, merupakan suatu kondisi yang menunjukkan ketidakmampuan suatu pasangan untuk mendapatkan atau menghasilkan keturunan. Beda halnya dengan infertil yang berarti kekurangan kemampuan suatu pasangan untuk menghasilkan keturunan, dan bukan ketidakmampuan mutlak.⁷⁴ Infertil terdiri dari dua klasifikasi yaitu infertil primer dan infertil sekunder. Infertil primer jika sebelumnya pasangan suami istri belum pernah mengalami kehamilan walaupun bersenggama tanpa kontrasepsi, sedangkan infertil sekunder jika pasangan suami istri gagal untuk memperoleh kehamilan setelah satu tahun pasca persalinan atau pasca abortus tanpa menggunakan kontrasepsi apapun.⁷⁵

Kesuburan atau fertil (*fertility*) adalah kondisi yang memungkinkan terjadinya kehamilan pada seorang wanita, sebagai hasil dari hubungan seks dengan seorang pria. Adapun infertil adalah kegagalan pasangan untuk mendapatkan kehamilan dalam waktu satu tahun atau lebih dalam pernikahan mereka tanpa menggunakan alat kontrasepsi.⁷⁶ Dari sudut pandang Cina terdapat 12 penyebab yang perlu dicari dan tiga di antara penyebab yang paling sering terjadi adalah rahim yang tidak pada tempatnya, kegemukan dan terlalu kurus namun ketidaksuburan juga dapat disebabkan oleh sumbatan dirongga perut, emosi, iri

⁷³ Santuso, “Banyak Keutamaan Dari Punya Anak Menurut Islam, Yakin Masih Mau Child free?”, (1 September 2021). <https://www.kompasiana.com>

⁷⁴ Riska Ade Utari dkk., “Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengidentifikasi Siswa Berkebutuhan Khusus,” *Journal of Classroom Action Research* 5, no. 4 (2023): 79.

⁷⁵ Handrawan Nadesu, *Kiat Sehat Pranikah* (Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2009), 136.

⁷⁶ Alam S. dan Hadi Broto, *Infertil* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), 124.

hati, kemarahan, dan mengasihani diri, atau buruknya peredaran, karena ini bersifat kompleks.⁷⁷

Infertil merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering berkembang menjadi masalah sosial karena pihak istri selalu dianggap sebagai penyebabnya. Akibatnya wanita sering terpojok dan mengalami kekerasan, terabaikan kesehatannya, serta diberi label sebagai wanita mandul menjadi masalah hidupnya.⁷⁸

Islam menjelaskan mengenai infertil sebagai suatu ketidakmampuan suatu pasangan suami istri untuk menghasilkan keturunan, yaitu terdapat di dalam al-Qur'an surat Asy-Syuura ayat 50:

أَوْ يُزَوِّجُهُمْ ذُكْرَانًا وَإِنثَاءً ۖ وَيَجْعَلُ مَنْ يَشَاءُ عَقِيمًا ۗ إِنَّهُ عَلِيمٌ قَدِيرٌ

Artinya: “Atau Dia menganugerahkan kedua jenis laki-laki dan perempuan (kepada siapa) yang dikehendaki-Nya, dan Dia menjadikan mandul siapa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.”⁷⁹

Ayat di atas menjelaskan, “Dia menciptakan apa saja yang Dia kehendaki, yakni Dia merezekikan anak-anak perempuan saja kepada siapa saja yang Dia kehendaki, dan merezekikan anak-anak lelaki saja kepada siapa yang Dia kehendaki tidak berketurunan.”⁸⁰ Hal ini merupakan isyarat bahwa kerajaan ini adalah milik Allah, tanpa ada yang merebut dan tanpa ada yang menyekutui Dia. Dia mengendalikan kerajaan ini sekehendak-Nya dan Dia menciptakan apa saja yang Dia kehendaki. Tidak ada seorang pun yang menghalangi atau boleh mengatur menurut hawa nafsunya. Pengendalian Allah adalah menurut cara yang paling sempurna dan aturan yang paling lengkap. Oleh sebab itu orang berkata: “Tidaklah mungkin ada sesuatu yang lebih indah dari pada apa yang telah ada ini”. Sesungguhnya Allah Maha Tahu tentang siapa yang patut memperoleh setiap jenis

⁷⁷ Ray Ridolfi, *Shiatsu Untuk Wanita* (Jakarta: Arcan, 2001), 184.

⁷⁸ Ade Utari dkk., “Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengidentifikasi Siswa Berkebutuhan Khusus,” 81.

⁷⁹ Al-Qur'an, Asy-Syuura Ayat 50, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: Departemen Agama RI, 2007),

⁸⁰ Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi 25* (Semarang: Karya Toha Putra, 1993), 1.

diantara jenis-jenis ini, lagi Maha Kuasa atas apa saja yang ingin Dia Ciptakan. Lalu Dia melakukan apa saja yang ingin Dia lakukan dengan Hikmah dan Ilmu.⁸¹

g. Faktor yang menyebabkan wanita sulit punya anak

Diperkirakan bahwa sekitar 30-40% kasus disebabkan oleh faktor-faktor pria. Berbagai faktor yang dimaksud adalah seperti masalah sperma, impotensi, kekurangan hormon, polusi lingkungan, dan pembentukan jaringan parut akibat penyakit menular seksual. Sementara itu, diperkirakan bahwa 40-50% kemajiran disebabkan oleh faktor-faktor pada wanita. berbagai faktor yang dimaksud adalah seperti pembentukan jaringan parut akibat penyakit menular seksual atau endometriosis, disfungsi ovulasi, kelainan hormon, kekurangan gizi, kista ovarium, infeksi panggul, tumor, kelainan lendir serviks (lendir leher rahim), kelainan sistem pengangkutan dari leher rahim ke tuba fallopi (saluran telur), dan kelainan pada tuba fallopi.

Selain faktor yang berhubungan dengan usia, risiko kemajiran juga meningkat pada beberapa kondisi berikut, misalnya berganti-ganti pasangan seksual (karena meningkatkan risiko terjadinya penyakit menular seksual), penyakit menular seksual, pernah menderita penyakit peradangan panggul. Setelah menderita penyakit ini, 10-15% wanita menjadi mandul, pernah menderita orkitis atau epididymitis (pria), pemaparan DES (diethyl stilbestrol) pada pria maupun wanita, siklus menstruasi anovulatori, endometriosis, kelainan pada rahim (mioma) atau penyumbatan leher rahim, dan karena penyakit menahun (misalnya diabetes).⁸²

h. Ciri-Ciri wanita yang sulit punya anak

Majir menjadi ketakutan banyak orang karena bisa tidak memiliki keturunan. Bagaimana ciri-ciri orang majir secara fisik? Apa penyebab majir?.

Ciri-ciri orang majir atau infertilitas sering dikaitkan dengan beberapa kondisi. Misalnya, menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit AS (CDC), 10 hingga 15% kasus klamedia yang tidak diobati akan

⁸¹ Al-Maraghi, 113.

⁸² Datien Suhaila, "Majir Sebagai Alasan Perceraian Analisis Putusan Mahkamah Syar'iyah Jantho" (Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2017), 28-29.

menyebabkan penyakit radang panggul pada wanita. Penyakit ini dapat menyebabkan penyumbatan saluran tuba pada wanita yang mencegah pembuahan. Selain itu, adanya banyak kondisi yang dapat menjadi penyebab majir, baik wanita dan pria.

Ciri-ciri orang majir sangat bervariasi. Berikut ini beberapa ciri-ciri orang majir pada pria maupun wanita. Merangkum dari Mayo Clinic, ciri-ciri orang majir pada pria adalah ketidakmampuan untuk membuahi. Mungkin tidak ada tanda atau gejala yang jelas. Namun, dalam beberapa kasus, masalah mendasar seperti kelainan bawaan ketidakseimbangan hormon, pelebaran pembuluh darah disekitar testis atau kondisi yang menghalangi jalannya sperma menyebabkan tanda dan gejala.

Ciri-ciri orang majir pada pria yang mungkin perlu diperhatikan meliputi hal-hal berikut:

- 1) Masalah dengan fungsi seksual, misalnya, kesulitan ejakulasi, hasrat seksual berkurang, atau kesulitan mempertahankan ereksi (disfungsi ereksi).
- 2) Nyeri, bengkak, atau benjolan diarea testis Infeksi saluran pernafasan berulang .
- 3) Ketidakmampuan untuk mencium.
- 4) Ginekomastia, yakni kondisi ketika jaringan kelenjar payudara laki-laki membesar.
- 5) Penurunan rambut wajah atau tubuh atau tanda-tanda lain dari kelainan kromosom atau hormonal-hormonal.
- 6) Jumlah sperma yang lebih rendah dari normal (kurang dari 15 juta sperma permili liter air mani atau jumlah sperma total kurang dari 39 juta perejakulasi).

Ciri-ciri orang majir pada wanita. Ciri-ciri orang majir infertilitas pada wanita adalah ketidakmampuan untuk hamil. Disamping itu, ada beberapa ciri-ciri orang majir pada wanita yang harus diperhatikan.

- 1) Haid tidak teratur, siklus menstruasi yang terlalu lama (35 hari atau lebih), terlalu pendek (kurang dari 21 hari), tidak teratur, atau tidak ada merupakan salah satu ciri-ciri orang majir pada wanita. Merangkum Healthline, bisa jadi hal ini dapat terkait dengan masalah hormon atau sindrom ovarium polikistik (PCOS). Kedua hal ini dapat berkontribusi pada kemajiran.
- 2) Gejala flutuasi hormon adalah ciri-ciri orang majir pada wanita. Tanda-tanda fluktuasi hormon pada wanita dapat

mengindikasikan potensi masalah dengan kesuburan. Bicaralah dengan dokter jika mengalami beberapa kondisi berikut: masalah kulit, gairah seks berkurang, pertumbuhan rambut wajah menipiskan rambut, penambahan berat badan.

- 3) Ciri-ciri orang majir pada wanita yang mudah terlihat adalah sakit saat berhubungan seks. Beberapa wanita telah mengalami seks yang menyakitkan sepanjang hidup mereka. Biasanya mereka meyakinkan diri sendiri bahwa itu normal, padahal tentu saja tidak. Merasa sakit saat berhubungan seksual bisa terkait dengan masalah hormon, indometriosis, atau kondisi mendasar lainnya yang juga dapat berkontribusi pada kemajiran.

Itulah beberapa ciri-ciri dan penyebab orang majir. Kenali sejak dini agar bisa mendapat petunjuk dari dokter untuk menyembuhkan kemajiran.⁸³

i. Pengobatan bagi wanita yang sulit punya anak

Pengobatan bagi wanita yang sulit punya anak atau majir akan disesuaikan dengan penyebab yang mendasarinya, lama terjadinya kemajiran, usia pasien dengan pasangannya serta pendapat pribadi. Berikut ini adalah metode pengobatan dokter yang dapat dijadikan pilihan untuk menangani majir:

- 1) Obat-obatan.
- 2) Operasi.
- 3) Teknologi bantuan reproduksi.⁸⁴

Seseorang yang majir berisiko mengalami depresi atau gangguan emosional. Hal ini disebabkan oleh rasa kekecewaan karena ketidakmampuan untuk hamil. Jika dibiarkan, depresi dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan penderitanya.

Selain dengan cara pengobatan dokter kemajiran juga dapat berobat dengan cara alternatif contohnya minuman herbal atau dengan cara metode bimbingan spiritual Kyai yang dapat membimbing untuk mengatasi emosional supaya dapat mengendalikan perasaannya, mendekatkan diri dan berserah diri kepada Allah SWT.

j. Usaha Dan Do'a Wanita yang sulit punya anak

⁸³ Galih Pangestu Jati, "Ciri-Ciri Orang Majir Secara Fisik Untuk Wanita Dan Pria", (09 Juni 2021), <https://kesehatan.kontan.co.id>

⁸⁴ Dr. Pittara, "Majir" (18 Mei 2022) <https://www.alodokter.com>

Tidak semua orang yang mengalami majir tidak dapat memiliki anak selamanya. Hal ini karena sebagian orang yang majir tetap dapat memiliki anak setelah penyebab majir diatasi dengan bantuan do'a, usaha dan ikhtiar kepada Allah SWT serta dengan bantuan teknologi medis yang secara signifikan dapat meningkatkan kehamilan.

Beberapa nabi juga sempat mengalami hal yang serupa. Mereka berharap hadirnya keturunan yang dapat melanjutkan pertalian keluarga dan dakwah. Di dalam Al-Qur'an menyebutkan kisah-kisah tentang mereka. Misalnya, surat as-Saffat, Ali Imran, dan Al-Anbiya. Tidak hanya itu, firman Allah SWT itu juga memuat untaian do'a yang dipanjatkan para nabi saat memohon dikaruniai keturunan.

Surat as-Saffat ayat 99-100, misalnya, mengungkapkan do'a nabi Ibrahim AS. "Dan Ibrahim berkata," Sesungguhnya aku pergi menghadap kepada Tuhanku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku. Ya Tuhanku anugrahkanlah kepadaku (seorang anak) yang termasuk orang-orang yang saleh". Teks do'anya, "*Rabbi hablli minasshaalihin*". Adapun surat Ali Imran dan Al-Anbiya mengandung kisah pengharapan nabi Zakaria. Dalam surat Ali Imran ayat ke-38 disebutkan do'a nabi tersebut, "*Rabbi hablli minladunka dzurriyyatan thayyibah, innaksanii'uddu'aa.*" (Ya Tuhanku, berilah aku dari sisi Engkau seorang anak yang baik. Sesungguhnya Engkau Maha Pendengar do'a).

Dalam surat Al-Anbiya ayat 89-90, dikisahkan bagaimana Allah SWT akhirnya menjawab do'a tersebut. Terjemahan ayat tersebut, "Dan (ingatlah kisah) Zakaria, tatkala ia menyeru Tuhannya: Ya tuhanku, janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri dan Engkaulah Waris Yang Paling Baik. Maka kami memperkenankan do'anya, dan Kami anugrahkan kepadanya Yahya dan Kami jadikan istrinya dapat mengandung. Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang selalu bersegera dalam (mengerjakan) perbuatan-perbuatan yang baik dan mereka berdo'a kepada Kami dengan harap dan cemas. Dan mereka adalah orang-orang yang khusyuk kepada Kami."

"Allah uji kesabaran nabi Ibrahim. Lahirnya Nabi Ismail AS ialah saat usia beliau (Nabi Ibrahim) 86 tahun Sarah (istri Nabi Ibrahim) yang tua sudah divonis

mandul tetapi Allah berkehendak lain, beliau hamil (melahirkan Nabi Ishak AS) waktu usia Nabi Ibrahim 99 tahun”. Itulah kisah-kisah para Nabi yang diuji dengan sulitnya mempunyai keturunan berkat do’a, usaha dan ikhtiar kepada Allah SWT akhirnya diusia senja Allah menganugrahkan anak.⁸⁵

Kisah seperti yang dialami para Nabi tersebut juga dialami pasangan suami istri ustadz Soleh Mahmud dan April Jasmine suara riuh ramai anak-anak diibaratkan seperti suara dari Surga, walau terkadang mereka membuat orang tuanya kerepotan namun tawa mereka tidak bisa dinilai dengan apapun. Banyak pasangan yang menginginkan kehadiran buah hati diantara keluarga mereka, dan berusaha keras untuk mendapatkannya. Salah satu pasangan yang akhirnya mendapatkan momongan setelah berjuang keras adalah ustadz Soleh Mahmud dan April Jasmine.

April Jasmine wanita ini menikah dengan ustadz Soleh Mahmud dengan perasaan penuh bahagia. Berdua, mereka berdo’a untuk segera mendapatkan buah hati. Betapa sepi rumah tanpa kehadiran tangisan bayi dan tawanya, namun mereka harus menghadapi kenyataan pahit. April Jasmine divonis dokter mengalami pembekakan indung telur. Indung telur kirinya membengkak sehingga harus diangkat agar tidak membahayakan indung telur kanan dan rahimnya. April Jasmine sangat terpukul, ustadz Soleh Mahmud pun juga tidak kalah syok. Indung telur tak sempurna membuat kesempatan memiliki momongan akan semakin kecil. Padahal mereka sangat menginginkan menimang buah hati, tapi Tuhan memiliki rencana sendiri. Hati wanita mana yang tidak remuk menerima bahwa dirinya tidak sempurna tak kuasa menahan kesedihan, April Jasmine menangis. Sebagai seorang suami, ustadz Soleh Mahmud menghibur dan memberi kekuatan serta menenangkannya. “Saya bilang sama dia untuk tidak bersedih karena memang ini sudah jalan-Nya. Mudah-mudahan ini yang terbaik.”

Apakah April Jasmine menyerah? Tentu tidak. April Jasmine tahu bahwa Tuhan selalu memiliki jalan yang baik bagi umatNya yang mau berusaha dan berdo’a. Walau

⁸⁵ Hasanul Rizqa “Pasangan Ingin Keturunan”, (19 April 2021) <https://m.republika.co.id>

kemungkinan memiliki untuk memiliki anak harapan itu kecil, tapi tidak ada yang mustahil bagi Allah SWT kalau Allah sudah berkehendak.

Do'a, usaha, pasrah dan yakin kepada Tuhan ternyata membuahkan hasil manis, Tuhan mendengarkan setiap kata do'a dari lubuk hambaNya yang terdalam. Akhirnya April Jasmine diberi kepercayaan untuk mengandung janin yang telah diharapkan selama ini. Seperti pepatah mengatakan setelah hujan akan datang pelangi. April Jasmine dan ustadz Soleh Mahmud membuktikan bahwa kuasa Tuhan tidak akan pernah salah, dan pertolongan Tuhan tidak akan pernah terlambat.⁸⁶

Demikian kisah nyata para Nabi dan pasangan suami istri ustadz Soleh Mahmud dan April Jasmine telah membuktikan berkat usaha dan do'a apa yang diinginkan dapat terkabul. Maka kita sebagai manusia biasa berprasangka baiklah kepada Allah. Banyak-banyaklah beribadah dan berdo'a. Dan terus berusaha, berikhtiar serta bertawakal menerima takdir-Nya.

3. Desa Undaan Kidul

Desa Undaan Kidul berada di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Undaan berada di ujung selatan dari wilayah Kabupaten Kudus dan berbatasan langsung dengan 3 Kabupaten sekaligus yaitu Kabupaten Grobogan disebelah selatan dan Kabupaten Pati di sebelah timur, Kabupaten Demak di sebelah barat.

a. Geografi

Batas wilayah Kecamatan Undaan yaitu:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Jati dan Kecamatan Mejobo.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Grobogan.
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pati.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten demak.

b. Desa/Kelurahan

Desa di Kecamatan Undaan berjumlah 16 desa, yaitu:

- 1) Glagahwaru
- 2) Kalirejo
- 3) Karangrowo

⁸⁶ Fimela, "Kebahagiaan April Jasmine Dikaruniaai Anak Setelah Divonis Majir" (27 Juli 2013), <https://www.fimela.com>

- 4) Kutuk
- 5) Lambangan
- 6) Larikrejo
- 7) Medini
- 8) Ngemplak
- 9) Sambung
- 10) Terangmas, pemekaran dari desa Glagahwaru
- 11) Undaan Kidul
- 12) Undaan Tengah
- 13) Undaan Lor
- 14) Wates
- 15) Wonosoco
- 16) Berugenjang, pemekaran dari desa Lambangan

c. Demografi

Jumlah penduduk Kecamatan Undaan sejumlah 66.000 jiwa, dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 32.649 jiwa dan penduduk perempuan 33.351 jiwa. Mayoritas penduduk desa di wilayah Kecamatan Undaan berprofesi sebagai petani. Undaan terkenal sebagai pusat panganan di Kabupaten Kudus. Undaan adalah kota 1000 gapura. Salah satu bukti otentik adalah berdirinya gapura di setiap gang perkampungan.

d. Potensi

- 1) Pertanian: Sektor pertanian merupakan produk unggulan kecamatan Undaan, di mana hampir 81% persen wilayah kecamatan Undaan adalah area persawahan dengan sistem irigasi yang tertata baik. Produk pertanian yang utama di kecamatan Undaan adalah padi, jagung, ubi kayu, kacang tanah, dan kacang hijau.
- 2) Perikanan: Budidaya perikanan air tawar utamanya dikembangkan di desa Ngemplak, Karangrowo, dan sekitarnya dengan memanfaatkan embung air tadah hujan.
- 3) Industri: Potensi industri di kecamatan Undaan antara lain tekstil pembuatan pakaian wanita dan busana muslim yang terdapat di desa Undaan Kidul dan industri furniture (almari, pintu kayu, meja, kursi, dll) yang terdapat di desa Undaan Kidul, Undaan Lor, dan Undaan Tengah.

e. Wisata

Sendang Dewot: terletak di desa Wonosoco. Sendang yang terdapat di kaki pegunungan Kapur Utara ini mempunyai

mata air yang tidak pernah surut meskipun saat musim kemarau. Hal ini ditambah lagi dengan suasana pedesaan yang masih asri.⁸⁷

B. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Fenny Mariah, Progam Studi Bimbingan dan Konseling Islam Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu tahun 2019 dengan judul “Dinamika Psikologi Pasangan Suami Istri Yang Belum Memiliki Anak” penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, hasil penelitian ini banyak membahas tentang kekuatan mental, pikiran, dan perilaku suami istri yang belum dikaruniai anak.⁸⁸

Persamaan pada penelitian ini adalah kedua-duanya membahas tentang usaha pasangan suami istri agar dapat memiliki anak dengan cara seperti mengikuti kegiatan keagamaan, meyakinkan diri bahwa kondisi ini pasti bisa dilewati, kemudian melakukan kegiatan-kegiatan yang positif, selain itu juga melakukan kegiatan spiritual dan pengobatan medis. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini obyeknya belum memperoleh momongan, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti obyeknya sudah memperoleh momongan.

2. Skripsi Sri Deva Mahdalena, Progam Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 dengan judul “Metode Pasangan Suami Istri Yang Belum Memiliki Keturunan Dalam Upaya Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah 1). Menjaga keharmonisan rumah tangga. 2). Usaha dalam mempertahankan keutuhan rumah tangga. 3). Cara pasangan suami istri mengatasi disharmonisasi akibat belum adanya keturunan.⁸⁹ Persamaan penelitian ini adalah kedua-duanya membahas tentang usaha dan do’asupaya dapat mendapatkan keturunan. Sedangkan letak perbedaannya adalah penelitian yang di lakukan penelitian obyeknya belum memperoleh keturunan.

⁸⁷ Wagino, “Undaan, Kudus” (25 Februari 2023). <https://www.kuduskab.go.id>

⁸⁸ Fenny Mariah, “Dinamika Psikologi Pasangan Suami Istri Yang Belum Memiliki Anak” (Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri, 2019), 19.

⁸⁹ Mahdalena, “Metode Pasangan Suami Istri Yang Belum Memiliki Keturunan Dalam Upaya Mempertahankan Keutuhan Rumah Tangga,” 33.

Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti obyeknya sudah memperoleh keturunan.

3. Skripsi yang diteliti oleh Icksan Pratama . Jurusan Pendidikan Ilmu Pengatahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta 2016 dengan Judul Fenomena Sosial Budaya Perkawinan Yang Belum Dikaruniai Anak. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Subyek penelitian ini adalah tiga pasangan suami istri. Obyek penelitian ini meliputi perkawinan.

Perkawinan yang dijalani oleh tiga pasangan istri yang belum dikaruniai anak. Dan perkawinan mereka tetap terjaga walaupun belum dikaruniai anak. Usaha yang dilakukan tiga pasangan suami istri dalam mendapatkan anak yaitu dengan cara adopsi dan progam bayi tabung.⁹⁰

Persamaan pada penelitian ini adalah kedua-duanya menggunakan pendekatan kualitatif, dan tetap menjaga dalam keutuhan rumah tangganya. Perbedaan pada penelitian ini adalah obyek penelitian untuk mendapatkan anak dengan cara adopsi dan progam bayi tabung, sedangkan obyek yang dilakukan peneliti adalah dengan cara bimbingan spiritual Kyai, hingga obyek peneliti bisa mendapatkan keturunan.

4. Jurnal Devita Moca Komala, Marina Tri Wanyati D.W., “Proses Pengambilan Keputusan pada Pasangan Suami Isteri yang memilih untuk tidak memiliki anak.” Pada jurna lini pasangan suami isteri sepakat untuk tidak memiliki anak karena ada beberapa faktor yang tidak mungkin untuk dapat atau mampu mendapatkan anak. Salah satu factor alasannya tidak ingin memiliki anak adalah karena faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan partisipan adalah faktor yang pentingnya hubungan muritel bagi pasangan (*Importance of the relationship*) dan factor kuatnya keyakinan untuk tetap voluntary childless (*strength of the conviction*).⁹¹

Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu, pada penelitian ini obyek memilih untuk tidak memiliki keturunan. Sedangkan penelitian

⁹⁰ Icksan Pratama, “Fenomena Sosial Budaya Perkawinan Yang Belum DiKaruniai Anak” (Jakarta, Universitas Negeri Jakarta, 2016), 125.

⁹¹ Devita Moca Komala dan Maria Tri Warrmiyati, “Proses Proses Pengambilan Keputusan Pada Pasangan Suami Isteri Yang Memilih Untuk Tidak Memiliki Anak,” *Jurnal Muara Sosial, Humaniora, dan Seni* 6, no. 1 (2022): 119.

yang dilakukan peneliti adalah obyeknya ingin segera memiliki keturunan.

Untuk persamaannya adalah kedua-duanya tetap menjaga keutuhan dan keharmonisan dalam berumah tangga.

5. Jurnal Riska Cindy Nurmala, “Stress Coping pada Pria Menikah Tanpa Keturunan”, pada jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah dua orang suami. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pria menikah belum mempunyai keturunan memiliki permasalahan psikologis seperti kesepian, rasa iri, merasa kurang hingga stress. Namun mampu melewati hari-harinya dengan baik, atas Upaya seperti melakukan pengobatan dan bimbingan spiritual agama.⁹² Perbedaan penelitian ini adalah subyek yang diteliti hanya suami yang belum mempunyai keturunan sudah lama menikah. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah kedua-duanya melakukan pengobatan dan bimbingan spiritual agama dalam usahanya untuk mendapatkan keturunan.

C. Karangka Berpikir

Bimbingan merupakan proses bantuan psikologis dan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional yang diberikan oleh pembimbing kepada orang yang dibimbing agar dapat berkembang secara optimal, yaitu mampu mengarahkan diri, dan mengaktualisasikan diri sesuai dengan tahap perkembangan, sifat-sifat dan potensi yang dimiliki, latar belakang kehidupan serta lingkungannya sehingga orang tersebut mampu mencapai kebahagiaan dalam kehidupannya.⁹³ Bimbingan adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang, secara terus-menerus dan sistematis yang diberikan oleh Kyai pembimbing agar individu atau sekelompok individu menjadi pribadi yang mandiri. Bimbingan adalah proses layanan yang diberikan kepada individu supaya dapat membantu mereka dalam membantu memperoleh pengetahuan yang diperlukan dalam membuat suatu pilihan, membuat rencana dan interpretasi sebagai keperluan untuk bisa menyesuaikan diri dengan baik.⁹⁴

⁹² Riska Cindy Nurmala, “Stress Coping pada Pria Menikah Tanpa Keturunan,” *Jurnal Penelitian Psikologi* 8, no. 9 (2021): 80.

⁹³ Lilis Satriah, *Panduan Bimbingan dan Konseling Pendidikan* (Bandung: Fokus Media, 2018), 1.

⁹⁴ Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling* (Jakarta: Bineka Cipta, 2022), 94.

Bimbingan spiritual keagamaan adalah bimbingan dalam rangka membantu pemecahan problem seseorang dalam kaitannya dengan masalah-masalah spiritual keagamaan melalui keimanan dalam agamanya. Bimbingan spiritual agama Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.⁹⁵ Dengan demikian, bimbingan spiritual keagamaan merupakan proses membantu seseorang agar bisa memahami ketentuan dan petunjuk Allah tentang kehidupan beragama, menghayati ketentuan dan petunjuk tersebut, dan bersedia melaksanakan ketentuan dan petunjuk Allah untuk beragama dengan benar.

Adapun meminta bantuan pengobatan kepada seorang Kyai atau Ulama' memang lazim dilakukan kebanyakan dari kita terutama oleh orang awam. Hal ini berarti Kyai atau Ulama' dimaksud harus diposisikan sebagai model karena kesembuhan mutlak adalah kehendak dan anugerah Allah semata, maka juga perlu dipahami bahwa air putih yang dido'akan Kyai adalah sarana yang bisa dijadikan obat. Dengan sarana yang mana seseorang yang sakit akan mendapatkan kesembuhannya hanya Allah yang tahu sesuai dengan kehendak dan izin-Nya. Oleh karena itu, sebenarnya meminta dido'akan orang lain pada dasarnya tidak masalah, apalagi seorang Kyai yang sholih yang tentu saja menjalankan syari'at agama dengan benar, Insya Allah do'anya mustajab. Sebab hanya orang yang benar-benar menjalankan agama dengan benar saja yang Insya Allah do'anya diterima.

Sedangkan media meminum air yang sudah dido'akan, memang ada khilaf di antara para Ulama', bebrapa riwayat menyebutkan bahwa Rasulullah SAW pernah mendo'akan seseorang dengan memintanya meminum air yang telah dibacakan do'a atau ditiupkan ke dalamnya oleh beliau. Dengan dasar itu, ada sebagian ulama' yang memandang bahwa praktik seperti itu dibenarkan. Wallahu A'lam Bish Shawab.⁹⁶

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka bimbingan spiritual Kyai, yang dilakukan Kyai kepada pasangan suami istri dalam usaha memperoleh momongan bimbingannya dilakukan secara bertahap dengan sarana dan media-media yang diajarkan.

⁹⁵ Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, 62.

⁹⁶ Nurul Hanani, "Berobat Pada Kiai" (8 Februari 2019) <https://radarkediri.jawapos.com>

Untuk lebih jelas maka berikut adalah bagan kerangka berpikir yang peneliti buat sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

